

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan pengkajian yang penulis lakukan dalam skripsi dengan judul “keteladanan guru dalam membentuk karakter peserta didik perspektif *Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji* (telaah kitab *Ta'limul Muta'allim*), yang penulis fokuskan pada konsep keteladanan guru dalam membentuk karakter peserta didik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep keteladanan guru dalam membentuk karakter peserta didik perspektif *Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, dapat penulis klasifikasikan kedalam dua hal.: *Pertama*, kriteria yang harus dipenuhi oleh guru, diantaranya; A'lam (lebih alim), Wara, Dewasa, Berwibawa, Santun, Penyabar. *Kedua*, mengimplementasikan metode pembentukan karakter peserta didik, diantaranya; a. Metode kasih sayang dan *ilqa' al-nasihah* (pemberian nasehat), b. *Mudzakarah* (saling mengingatkan), *Munadzarah* (saling mengadu pandangan), *Mutharahah* (diskusi), c. Metode pembentukan mental jiwa.
2. Relevansi konsep keteladanan guru dalam membentuk karakter peserta didik perspektif *Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji* dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan pendidikan masa sekarang.

Peserta didik merupakan peniru handal yang mencerminkan perilaku gurunya, maka dari itu sangat dibutuhkan pribadi seorang guru yang berkarakter, sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam mengetahui dan mencontoh sosok guru yang layak untuk dijadikan teladan, karena memiliki kepribadian, serta sifat-sifat yang layak untuk dicontoh oleh peserta didik.

Kemudian, terkait metode-metode pembentukan karakter peserta didik, diantaranya mencakup pemberian kasih sayang dan nasehat dari guru, metode, *Mudzakarah* (saling

mengingatkan), *Munadzarah* (saling mengadu pandangan), dan *Mutharahah* (diskusi), serta metode pembentukan mental jiwa, yang meliputi adab-adab dalam belajar peserta didik, diantaranya, menata niat, menjaga akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman, bersikap wara, beristifadah, dan juga takwaf. Masih cukup relevan jika diaplikasikan dalam pendidikan masa sekarang, karena metode-metode tersebut dapat memunculkan adanya interaksi dan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan kepribadiannya akan lebih mudah untuk diserap oleh peserta didik, yang kemudian dapat memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik dikemudian hari.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Hendaknya lebih memperhatikan dan mengawasi tumbuh kembang putra-putrinya dalam beraktivitas dan bergaul, karena merekalah generasi penerus keluarga yang selanjutnya dipandu dan diarahkan menuju kebaikan dan amal shaleh, agar terhindar dari salah pergaulan yang dapat berdampak negatif dalam perilakunya sehari-hari. Selain itu, anak juga perlu diajari dan diberikan contoh teladan yang baik sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, agar mereka terdorong untuk berbuat baik dan percaya terhadap ajarannya.
2. Lembaga pendidikan dan guru

Hendaknya kitab ta'limul muta'allim karya syekh burhanuddin al-zarnuji ini, dapat dipertimbangkan sebagai salah satu mata pelajaran yang di ajarkan dilembaga pendidikan formal maupun non formal. Karena isi dari materi yang terkandung didalamnya memuat adab-adab yang berpadu dengan nilai-nilai keimanan, baik untuk guru, maupun peserta didik. Selain itu, terdapat pula berbagai macam konsep, strategi dan metode yang layak untuk diaplikasikan, dikaji, dan diajarkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Kalangan Akademis dan Peserta Didik

Masih banyak pengetahuan dan ilmu yang harus dipelajari dan dikaji, dari kitab-kitab klasik yang terlahir dari pemikiran-pemikiran orang-orang hebat dan sholeh, seperti kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syeikh Burhanuddin Al-Zarnuji. Karena kitab klasik ini, memiliki keunikan yang terletak dalam isi materinya memuat nilai-nilai karakter, serta adab yang berpadu dengan nilai-nilai keiman. Bahkan dibagian akhir kitab ini terdapat anjuran-anjuran dan amalan do'a yang sangat baik dan bermanfaat untuk diamankan sehari-hari. Terlebih lagi sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan wawasan, karena kitab ini, sangat berpeluang dalam proses membenahi karakter peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah Swt, dengan ucapan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Dalam hal ini, perlu penulis sampaikan bahwa penulisan ini hanya bersifat konsep semata, yang sifatnya terbatas pada tekstual. Sedangkan kandungan isi didalam kitab *ta'limul muta'allim* tentu memiliki kapasitas materi, keilmuan, dan pendayagunaan yang lebih luas daripada apa yang sudah dijelaskan oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis menyadari atas keterbatasan dan jangkauan pengetahuan yang dimiliki penulis masih bersifat tekstual belum kepada kontekstual. Maka dari itu, penulis berharap adanya kritik dan saran, supaya dapat lebih disempurnakan dalam skripsi dimasa mendatang. Sehingga diharapkan dapat memperkaya khazanah islam dan kajian yang bermanfaat bagi penulis, bagi para peneliti, dan pembaca pada umumnya. Akhir kata, *Jazakumullah Ahsanal Jaza' Khairon Katsira, Amiin Ya Rabbal 'Aalamiin. Wallahu A'lam Bisshowab.*